

**KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DALAM KITAB *TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM*
KARYA AZ- ZARNUJI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh
NURUL ULFA AMELIA
NIM. 1522402156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Nurul Ulfa Amelia
NIM : 1522402156
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Konsep Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Az-Zarnuji**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya inិតidak benar, makasaya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, September 2020
Saya yang menyatakan,



Nurul Ulfa Amelia
NIM. 15224021

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :
KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
DALAM KITAB *TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM*
KARYA AZ-ZARNUJI

Yang disusun oleh : Nurul Ulfa Amelia, NIM : 1522402156, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP.: 19830208 201503 1 001


Dr. Nurkholis, S.Ag. M.S.I.
NIP.: 197111152003121001

Penguji Utama,


Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP.: 19741116 200312 1 001

Mengetahui :
Dekan,

Dr. L. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 002



NOTA DINASPEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIKIAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, wr. wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, makabersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Nurul Ulfa Amelia
NIM : 1522402156
Jurusan : PAI
JudulSkripsi : Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Dalam
Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Az-Zarnuji

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat disidangkan dalam ujian skripsi.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, Oktober 2020

Pembimbing



Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208 201503 1001

ABSTRAK

KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DALAM KITAB *TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM* KARYA AZ- ZARNUJI

NURUL ULFA AMELIA
NIM 1522402156

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didiknya. Tugas dan peran seorang guru yang sangat besar membuat guru harus mempunyai berbagai macam kompetensi. Pribadi guru akan menjadi sebuah penentu dalam setiap keberhasilan pendidikan pesertadidik. Kepribadian juga yang akan menjadi sebuah penentu apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pembina yang baik, atau justru sebaliknya. Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangatlah penting. Az-Zarnuji merupakan tokoh yang terkenal dengan karyanya yaitu kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* yang sampai saat ini masih sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan kepribadian guru. Berdasarkan hal tersebut, skripsi ini mengambil rumusan masalah bagaimana konsep kompetensi kepribadian guru dalam kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji?. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep kompetensi kepribadian guru menurut kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji. Karena dalam kitab tersebut terdapat kriteria akhlak dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dari situ peneliti harap ada atau tidak kesamaan konsep kompetensi kepribadian guru menurut Az-Zarnuji dengan kompetensi guru pada masa kini yang didasarkan pada Permendiknas No 16 Tahun 2007. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan dengan data sumber kitab *Ta'līm Al-Muta'allim*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis, penelitian ini menggunakan *content analysis* (analisis isi). Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* atau yang biasa disebut penelitian kepustakaan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru menurut kitab *Ta'līm Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji yaitu: 1) Ikhlas, 2) *Tawadhu'*, 3) Takwa, 4) *Alim, Wara'*, dan Lebih Tua, 5) Berwibawa, Lembut dan Penyabar, 6) Sungguh-sungguh, 7) Kasih Sayang, 8) Pemberi Nasihat, dan 9) Tidak Iri/Dengki. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi kepribadian guru secara lebih mendalam agar dapat dijadikan acuan guru saat ini.

Kata Kunci: Kompetensi, Kepribadian Guru, Kitab *Ta'līm Al-Muta'allim*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|---------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | S a | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H{ | H{ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Z al | Z | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | S{ad | S{ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | D{ad | D{ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | T}a' | T} | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Z}a | Z} | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ...' | Koma terbalik ke atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | W |

| | | | |
|---|--------|----|----------|
| ه | Ha' | H | Ha |
| ء | Hamzah | ' | Apostrof |
| ي | Ya' | y' | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---------------|-------------|------|
|  | <i>Fathah</i> | Fathah | A |
|  | <i>Kasrah</i> | Kasrah | I |
|  | <i>Dammah</i> | dammah | U |

IAIN PURWOKERTO

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| Nama | Huruf Latin | Nama | Contoh | Ditulis |
|------------------------|-------------|---------|--------|-------------|
| <i>Fathah dan ya</i> | Ai | a dan i | بيت | <i>Bait</i> |
| <i>Fathah dan Wawu</i> | Au | a dan u | قول | <i>Qaul</i> |

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

| | |
|------------------------------|---|
| Fathah + alif ditulis ā | Contoh سياسة ditulis <i>siya>sah</i> |
| Fathah+ ya' ditulis ā | Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i> |
| Kasrah + ya' mati ditulis ī | Contoh كريم ditulis <i>karīm</i> |
| Dammah + wāwu mati ditulis ū | Contoh فروض ditulis <i>furūd</i> |

C. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

| | |
|-------|----------------------------|
| مالية | Ditulis <i>ma>liyah</i> |
| جزية | Ditulis <i>jizyah</i> |

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

| | |
|-------------------|---|
| السياسة التشريعية | Ditulis <i>As-Siya>satus Syariáh</i> |
| هـ | |

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *ḥ* (h).

Contoh:

| | |
|----------------|-----------------------------|
| مسؤولية الدولة | <i>Mas'uliyah ad-daulah</i> |
|----------------|-----------------------------|

| | |
|-----------------|---------------------------------|
| المدينة المنورة | <i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i> |
|-----------------|---------------------------------|

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

| | |
|---------|-------------------------------|
| إن الله | Ditulis <i>Inalla>ha</i> |
| الذين | Ditulis <i>al-laz i>na</i> |

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

| | |
|--------|------------------------------|
| القرآن | Ditulis <i>al-Qur'a>n</i> |
| القياس | Ditulis <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

| | |
|---------|---------------------------|
| الدولة | Ditulis <i>ad-Daulah</i> |
| السياسة | Ditulis <i>as-Siyasah</i> |

IAIN PURWOKERTO

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

| | |
|-----|-----------------------|
| شيئ | Ditulis <i>syā'ūn</i> |
|-----|-----------------------|

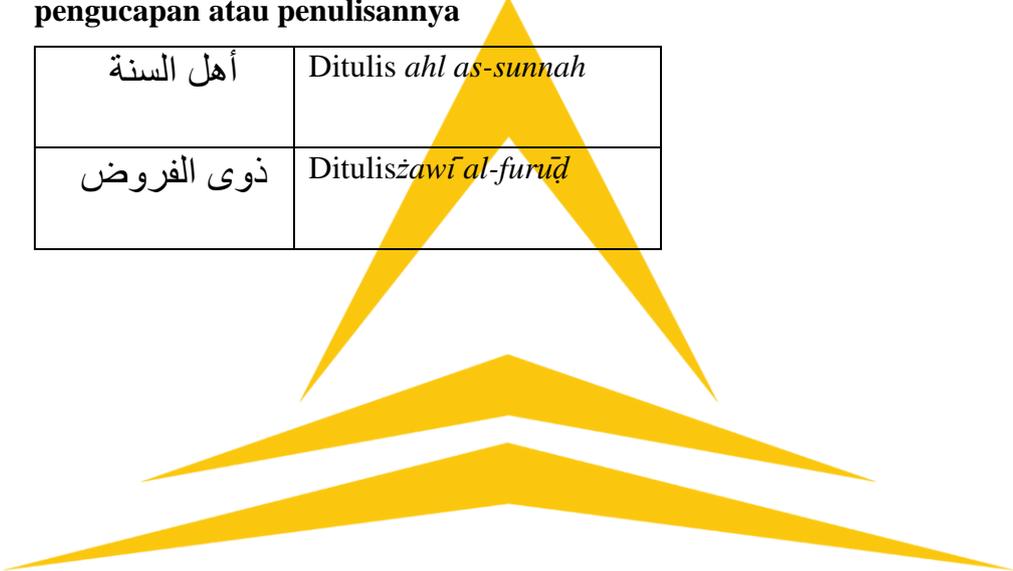
| | |
|------|-----------------------|
| تأخذ | Ditulis <i>'khuẓu</i> |
| أمرت | Ditulis <i>umirtu</i> |

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

H. Penulisan kata-kata dalam kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

| | |
|------------|------------------------------|
| أهل السنة | Ditulis <i>ahl as-sunnah</i> |
| ذوى الفروض | Ditulis <i>ẓawī al-furūd</i> |



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan *hidayah*, *taufik*, dan *rahmat*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab *Ta’līm Al-Muta’allim* Karya Az-Zarnuji ” ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa pula tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya dihari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada;

1. Dr. Moh. Roqib, M.Pd., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. H. M. Stamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Bapak Mawi Khusni Albar, M.Pd.I., Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi IAIN Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
9. Pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris dan keluarga yang telah mendidik saya dalam *tafaquhfiddin*, yang selalu kami harapkan *ziyadah* doa dan *barokah* ilmunya. Semoga beliau senantiasa sehat dan dilindungi Allah SWT.

10. Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Agus Mulyono dan Ibu Sarwendah yang selalu mencurahkan do'a, nasihat, dukungan dan kasih sayang kepada penulis.
11. Kakakku, Mba Anis Khoiri Yatun Nisa yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
12. Adik-adikku Khania Dewi Monic, Queena Widhya Pamela, Farha Dita Indartin, Lukita Artanti, Naura Salsabila Ramadani dan Khalif Abizar Putra yang selalu memberi semangat kepada penulis.
13. Teman-teman PAI-D 2015 yang telah menemani penulis selama belajar di IAIN Purwokerto.
14. Teman-teman kamar Khotijah, Al-Arifah 4, Al-Wardah dan Az-Zahro.
15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang saleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT, Amin. Penulis sadar atas kekurangan dan keterbatasan yang ada pada diri penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi masyarakat pembaca, khususnya bagi penulis, Amin Ya Rabbal Alamin.

Purwokerto, September 2020
IAIN PURWOKERTO
Penulis

Nurul Ulfa Amelia
NIM:1522402156

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| ABSTRAK | v |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | vi |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 8 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan Penelitian | 9 |
| E. Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Kajian Pustaka | 10 |
| G. Metode Penelitian | 11 |
| H. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II KONSEP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU | |
| A. Konsep | 16 |
| B. Kepribadian Guru | 17 |
| C. Kompetensi Kepribadian Guru | 20 |
| BAB III DABIOGRAFI PENGARANG KITAB <i>TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM</i> | |
| A. Biografi Az-Zarnuji | 39 |
| B. Gambaran Umum Kitab <i>Ta'līm Al-Muta'allim</i> | 40 |
| BAB IV KONSEP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU DALAM KITAB <i>TA'LĪM AL-MUTA'ALLIM</i> KARYA AZ ZARNUJI | |
| A. Konsep Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab <i>Ta'līm</i> | |

| | |
|---|----|
| <i>Al-Muta'allim</i> | 45 |
| B. Analisis Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab <i>Ta'lim</i> | |
| <i>Al-Muta'allim</i> | 56 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan | 59 |
| B. Saran | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini bangsa Indonesia sedang dilanda oleh berbagai krisis, baik krisis ekonomi, krisis moneter, krisis politik, maupun krisis kepercayaan. Munculnya berbagai macam krisis ini mengundang berbagai gejolak dalam masyarakat, seperti kurang terjaminnya keamanan diri apalagi di berbagai daerah tampaknya terjadi pertikaian antar suku, pertikaian antaragama yang dikhawatirkan pertikaian tersebut akan menjadi awal kehancuran dan runtuhnya negara kesatuan republik ini. Gejolak lain yang tampak adalah munculnya tuntutan masyarakat dalam berbagai demonstrasi untuk menuntut hak dan keadilan.¹

Pemuda Indonesia, kader bangsa ini disinyalir memiliki kepribadian yang mengkhawatirkan masa depannya juga masa depan bangsa. Tradisi hidup seperti mau menang sendiri, pemalas, bergantung pada orang lain, pengecut, jauh dari harapan dan tujuan bangsa yang ingin mencerdaskan kehidupan bangsa, mandiri, dan partisipasif terhadap penciptaan kesejahteraan dan kedamaian dunia. Jika karakter para pemuda bangsa Indonesia seperti ini, lalu siapa yang harus bertanggungjawab? Ini tanggung jawab semua pihak baik pemerintah, tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua, dan para pendidik. Profesi terakhir atau pendidik ini lebih banyak disorot karena di pundak guru atau pendidik, pendidikan ini lebih banyak diamanahkan kepadanya. Masyarakat, orang tua, juga pemerintah akan berpendapat bahwa amanah pendidikan anak telah diberikan kepada guru karena itu jika ada kekurangan atau kurang berhasilnya peserta didik adalah pertanda kegagalan guru.²

Kegagalan pendidikan adalah kegagalan keluarga dan masyarakat. Secerdas apapun guru, jika tidak didukung oleh keluarga dan masyarakat, usaha guru akan sia-sia. Memperbaiki ketiga lembaga ini dapat dipusatkan

¹Hamzah B.Uno.*Profesi Kependidikan*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). hlm 1

²Moh. Roqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*.(Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009).hlm.2.

pada "kepribadian guru" dalam artinya yang luas yaitu Guru dalam lembaga formal sekolah atau madrasah dan perguruan tinggi guru dalam lembaga informal dan nonformal di keluarga dan masyarakat. Mengapa "kepribadian guru" karena setiap orang yang akan melaksanakan tugas yang mulia sebagai guru harus punya kepribadian utama atau kepribadian yang baik, sebab guru merupakan seorang yang seharusnya dicintai, dihormati, dan dicontoh oleh murid-muridnya atau peserta didiknya. Setiap guru menjadi tokoh dan idola yang akan ditiru dan diteladani, untuk itu dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru harus memiliki sikap tabah dan tahu cara memecahkan berbagai kesulitan dan masalah dalam tugasnya.³

Munculnya berbagai kasus dan polemik nasional yang sering kali digugat akhir-akhir ini seperti kasus korupsi, kemiskinan, perampasan terhadap kemerdekaan orang lain, krisis kepercayaan, tindak pemerkosaan, menipisnya rasa malu, dan sebagainya. Hal ini terjadi karena pendidikan yang diselenggarakan belum bermakna sebagai proses transformasi budaya menuju mantapnya kehidupan bangsa Indonesia. Guru merupakan komponen yang penting dalam sebuah pembelajaran, oleh karena itu memperbaiki kualitas pembelajaran juga harus difokuskan dalam upaya memperbaiki kualitas guru dalam pembelajaran.⁴

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah seorang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak selalu di lembaga pendidikan formal atau sekolah. Guru menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaan gurulah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak akan meragukan seorang guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.⁵

³ Moh. Roqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*.....hlm. 2.

⁴Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan pembelajaran*.(Depok: Rajawali Pers, 2017) hlm. 2.

⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hlm.31.

Guru memiliki peran penting dalam transformasi budaya melalui sistem persekolahan, khususnya dalam menata interaksi peserta didik dengan sumber belajar untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Untuk itu dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang memadai, mutu kepribadian yang mantap, serta menghayati profesinya sebagai guru. Profesi keguruan merupakan kegiatan yang membutuhkan berbagai keterampilan, sedangkan keterampilan tersebut memerlukan pelatihan, baik berupa latihan keterampilan yang terbatas maupun keterampilan yang terintegrasi dan mandiri.⁶

Guru merupakan sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik peserta didik, oleh karenanya guru mempunyai julukan yaitu “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”. Julukan ini memberikan penjelasan betapa besarnya peran dan jasa yang dilakukan oleh guru sehingga guru disebut pahlawan.⁷ Tugas dan peran guru tidak semata hanya di sekolah, melainkan juga di dalam masyarakat, sehingga guru pada hakikatnya merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.⁸

Guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didiknya. Pribadi susila yang cakap adalah sesuatu yang diharapkan ada pada diri setiap peserta didik. Tidak ada seorang guru yang menginginkan anak didiknya menjadi sampah masyarakat atau tidak berguna di masyarakat. Karena profesinya sebagai guru adalah berdasarkan panggilan jiwa, maka bila guru melihat anak didiknya senang berkelahi, meminum minuman keras, mengisap ganja, datang ke rumah bordil dan sebagainya, guru merasa sakit hati.⁹ Guru selalu memikirkan bagaimana caranya agar anak didiknya itu dapat dicegah dari perbuatan yang kurang baik, asusila dan amoral.¹⁰

⁶Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan pembelajaran...*hlm. 3.

⁷ Ngainun Naim. *Menjadi Guru Inspiratif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cetakan Ke 11).hlm. 1.

⁸ Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, Cetakan Ke 25).hlm. 7.

⁹Nurfuadi. *Profesionalisme Guru* (Purwokerto: Stain Press, 2012). hlm. 67

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didikdalam...*hlm.35.

Tugas dan peran guru yang begitu besar menjadikan seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi profesional (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen). Meskipun guru mempunyai semua kompetensi tersebut, akan tetapi tidak ada guru yang mempunyai kemampuan yang sama, baik dibidang kognisi maupun kepribadian, karena setiap orang mempunyai temperamen yang berbeda.¹¹

Pribadi guru akan menjadi penentu dalam setiap keberhasilan pendidikan peserta didik. Kepribadian juga akan menjadi sebuah penentu apakah seorang guru akan menjadi pendidik dan pembina yang baik, atau justru sebagai penghancur bagi masa depan peserta didik, terutama bagi para peserta didik yang berada pada masa pertumbuhan. Selain itu kepribadian adalah salah satu unsur yang sangat menentukan keakraban hubungan guru dengan peserta didik. Kepribadian guru akan tercermin dan terlihat dalam sikap dan perbuatannya, dalam membina dan membimbing peserta didiknya.¹²

Kepribadian guru dalam dunia pendidikan sangatlah memiliki peran yang penting, sehingga Mulyasa menekankan bahwa setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai, bahkan kompetensi ini akan melandasi atau menjadi landasan atau dasar bagi kompetensi yang lainnya. Guru tidak hanya dituntut untuk mampu dan bias memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana dia menjadikan pembelajaran sebagai ajang untuk pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didiknya.¹³

Kepribadian yang biasa kita kenal sangatlah abstrak. Kita tidak dapat melihat bagaimana dan seperti apa wujud kepribadian itu. Akan tetapi, menurut Zakiyah Daradjat dalam bukunya Chaerul Rochman, kita bisa

¹¹ Khoerotun Ni'mah.2014. "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1.

¹² Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016).hlm.33.

¹³Tukiran Tanireja, dkk. *Guru yang Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm.79.

melihatnya dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya. Atau kita dapat mengetahuinya dari penampilan guru, seperti dari ucapan, cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadapi siswa, dan sikapnya dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.¹⁴

Kepribadian adalah keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna demikian, seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang itu memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya, bila seseorang melakukan suatu sikap yang tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa orang itu tidak mempunyai kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang buruk.¹⁵

Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangatlah penting. Pribadi guru memiliki peran besar dalam proses pendidikan, terutama dalam menggapai keberhasilan pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi peserta didik. Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh faktor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan peserta didiknya, terutama dalam mental dan juga spiritualnya.¹⁶

Hal penting lainnya dalam kepribadian adalah kestabilan emosi dan sikap atau perilaku dari seorang guru. Perilaku guru dapat dengan mudah dilihat dan diamati oleh peserta didik. Semua peserta didik akan merasakan dan melihat apa yang dilakukan guru tersebut, karena semua peserta didik mengharapkan perhatian dan kasih sayang yang sama dari gurunya, dengan begitu maka guru harus mampu mengontrol perilakunya. Tingkahlaku atau moral guru pada umumnya juga merupakan wujud dari kepribadiannya. Jika tingkah laku atau akhlak guru tidak baik, maka pada umumnya akhlak peserta

¹⁴ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi...* hlm.35

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam...* hlm.40.

¹⁶ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi...* hlm.35.

didik secara tidak langsung akan dirusak olehnya, karena bagaimanapun peserta didik mudah terpengaruh oleh gurunya, apalagi guru yang menjadi idolanya.¹⁷ Oleh karena itu, guru harus mampu mengontrol emosi dan perilakunya. Dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* tentang perilaku dijelaskan bahwa, “Sebaik-baik ilmu adalah yang sesuai keadaan, dan sebaik-baik amal perbuatan adalah menjaga keadaan/ perilaku”.¹⁸

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dinyatakan bahwa, “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.¹⁹ Tugas dan peran guru yang begitu besar menjadikan seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.²⁰

Seorang guru adalah teladan, sehingga guru harus memiliki kompetensi yang dapat dijadikan contoh dan profil idola, sehingga faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Guru akan menjadi pendidik yang baik maupun justru menjadi perusak masa depan peserta didik tergantung dengan kepribadiannya.²¹ Kepribadian adalah unsur yang menentukan keakraban hubungan guru dengan peserta didik. Kepribadian guru akan tercermin dalam sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik.²² Hal yang paling berat bagi guru dalam kompetensi kepribadian adalah kestabilan emosi. Guru yang tidak pandai

¹⁷ Khoerotun Ni'mah.2014. “Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1.

¹⁸Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji. *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim* penerjemah Achmad Sunarto.(Surabaya: Al-Miftah, 2012).hlm.23

¹⁹ Undang-Undang Guru dan Dosen (Jakarta: Sinar Grafika, 2009, cetakan Ke 3).hlm.3.

²⁰ Undang-Undang Guru dan Dosen....hlm.9.

²¹ Zakiah Drajat. *Kepribadian Guru*. (Jakarta: Bulan Bintang,1980, Cetakan Kedua). hlm.9.

²² Syaiful Bahri Djamarah. *Guru dan Anak Didik dalam...*hlm.41.

mengatur emosinya akan membawa dampak yang tidak baik atau buruk bagi peserta didiknya.²³

Dengan demikian, guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi juga diharuskan menjadikan suasana pembelajaran tersebut sebagai media pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Pembentukan sikap dan mental mereka menjadi hal yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dari pembinaan keilmuannya. Oleh karena itu, seorang guru dikatakan guru profesional jika telah melekat padanya kompetensi kepribadian yang mencakup pribadi yang disiplin, pribadi yang mantap, pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa, memiliki akhlak mulia sehingga menjadi teladan peserta didiknya dan juga bagi masyarakat lingkungan sekitarnya.²⁴

Jika kita melihat sejarah, banyak para Ulama yang telah membahas dan menjelaskan tentang etika atau akhlak guru dan murid. Etika atau akhlak ini dimasa saat ini biasa juga disebut dengan kepribadian. Terpaut atas beberapa kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru, Az-Zarnuji sudah menuliskan dalam kitabnya yaitu *Ta'lim Al-Muta'allim* yang telah menjelaskan beberapa kepribadian yang wajib dimiliki oleh seorang guru dan peserta didik. Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* sampai saat ini masih berpengaruh di pondok pesantren salafiyah dan masih dijadikan bahan rujukan oleh pondok modern dalam menuntut ilmu.

Az-Zarnuji menuliskan rangkaian pengalamannya dan renungannya tentang bagaimana mestinya seseorang sukses dalam menuntut ilmu dalam kitab tersebut. Az- Zarnuji menuliskan salam muqaddimah kitabnya *Ta'lim Al-Muta'allim* menjelaskan latar belakang dalam penyusunan kitabnya. Yaitu diawali karena banyaknya paca pencari ilmu yang tidak mendapat ilmu atau dia mendapat ilmu akan tetapi tidak mendapatkan manfaat dari ilmu tersebut. Hal ini disebabkan karena kurangnya akhlak atau etika dalam mencari ilmu. Kemerosotan moral para pencari ilmu dan pendidik yang dirasakan oleh Az-

²³ Zakiah Drajat. *Kepribadian Guru*....hlm.17.

²⁴ Chaerul Rochman dan Heri Gunawan. *Pengembangan Kompetensi*...hlm.36.

Zarnuji pada waktu itu, kini masih kita rasakan bahkan jauh lebih menghawatirkan

Adapun isi kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* terdiri dari 13 bab, yaitu tentang hakekat ilmu pengetahuan, niat dalam belajar, memilih (ilmu, guru, teman, dan ketekunan), mengagungkan ilmu dan ulama, tekun dan semangat, memulai belajar serta pengaturannya dan urutannya, tawakkal, kasih sayang serta nasehat, mengambil faidah, bersikap *wara'* saat belajar, hal-hal yang dapat memperkuat hafalan serta yang dapat menyebabkan kelupaan dan yang terakhir adalah hal-hal yang mendatangkan rezeki dan yang dapat mencegahnya, yang dapat menambah umur dan yang dapat mengurangnya.

Dari kitab tersebut ada beberapa kesamaan dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi akademik dan kompetensi guru yaitu sama-sama terdapat pembahasan kompetensi kepribadian guru. Dan yang menjadi pertanyaan apakah konsep kompetensi guru dari pemerintah memiliki kesamaan pemikiran dengan Az-Zarnuji.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji kembali kompetensi kepribadian guru dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji, karena dalam kitab tersebut terdapat kriteria akhlak dan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dari situ peneliti harap ada atau tidak kesamaan konsep kompetensi kepribadian guru menurut Az-Zarnuji dengan kompetensi guru pada masa kini yang didasarkan pada Permendiknas No 16 Tahun 2007. Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Az-Zarnuji".

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda terhadap istilah dalam penelitian ini maka perlu adanya definisi konseptual sebagai upaya menyamakan persepsi sebagai berikut:

1. Konsep Kompetensi Kepribadian: Ide atau gagasan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru atau pendidik yang berkaitan dengan

sikap atau perilaku dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, yang menjadi karakter atau ciri khas yang membuat seorang pendidik memiliki kepribadian yang utuh sebagai seorang pendidik. Kepribadian yang harus ada dalam diri pendidik yaitu kepribadian yang mantab dan stabil, arif, dewasa, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

2. Guru: Tenaga professional yang memiliki tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
3. Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*: kitab ini merupakan kitab etika atau adab peserta didik dalam mencari ilmu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Kompetensi Kepribadian Guru Menurut Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az Zarnuji ?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan konsep kompetensi kepribadian guru menurut kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai kompetensi kepribadian guru menurut kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji dan dapat berguna bagi pengembangan

kajian penelitian Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan tentang pendidikan khususnya pada kompetensi kepribadian guru.
 - b. Bagi Masyarakat dan Insan Pendidikan, dapat menambah khazanah wacana dalam pendidikan Islam.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis antaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Islakh Askhabi dari Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto yang berjudul Etika Murid Terhadap Guru menurut Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Syaikh Az-Zarnuji dalam penelitian ini peneliti lebih fokus terhadap etika murid terhadap guru.²⁵ Persamaan dalam penelitian ini yaitu objek yang diteliti kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji, perbedaan yang diteliti yaitu pada objek penelitian dimana peneliti akan mempelajari tentang kompetensi kepribadian guru menurut Az-Zarnuji.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rossy Annisa Fadillah dari Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto dengan judul Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga, dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi kepribadian guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu merupakan penelitian kualitatif dengan menekan pada catatan lapangan.²⁶

²⁵ Islakh Askhabi. "Etika Murid Terhadap Guru menurut Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Syaikh Az-Zarnuji". Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto 2019.

²⁶ Rossy Annisa Fadillah. "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga". Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto. 2019.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Khoerotun Ni'mah yang berjudul Konsep Kompetensi Guru PAI (Telaah Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Az-Zarnuji dan *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'allim* Karya KH. Hasyim Asy'ari dalam menganalisis penelitian ini menggunakan *content analysis* dan komparasi yaitu dengan melakukan penafsiran terhadap pemikiran Az-Zarnuji dan KH. Hasyim Asy'ari dan melakukan perbandingan dari isi kedua kitab. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak ada perbandingan atau hanya satu tokoh.²⁷

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.²⁸ Penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut juga sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²⁹

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *library research* yakni penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data

²⁷Khoerotun Ni'mah. "Konsep Kompetensi Guru PAI (Telaah Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Karya Az-Zarnuji dan *Adab Al-'Alim wa Al-Muta'allim* Karya KH. Hasyim Asy'ari". Skripsi:Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2014.

²⁸Djam'an Satori & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.22.

²⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm.8.

penelitiannya. Penelitian ini melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dandata pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.³⁰

2. Sumber Data

Data yang digunakan penmulis dalam meneliti adalah berupa data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* aslikarya Az-Zarnuji.

Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang digunakan untuk melangkapi data primer. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain: Buku *Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim*karya Abdurrahman Azzam, Solo: Aqwam, 2019, Buku *Kepribadian Guru* karya Zakiah Drajat, Jakarta: Bulan Bintang,1980 Cetakan Kedua, Buku *Profesi Kependidikan* karya Hamzah B.Uno, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007, Buku *Belajar dan pembelajaran* karya Karwono dan Heni Mularsih, Depok: Rajawali Pers, 2017, Buku *Kepribadian Guru* karya Moh. Roqib dan Nurfuadi, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009, Buku *Professionalisme Guru* karya Nurfuadi, Purwokerto: Stain Press, 2012, Buku *Guru yang Profesional* karya Tukiran Tanireja, dkk. Bandung: Alfabeta, 2016, *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Sinar Grafika, cetakan Ke 3, 2009, Buku *Menjadi Guru Profesional*, karya Moh. Uzer Usman, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, Buku *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* karya Syaiful Bahri Djamarah, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, Buku *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru* karya Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, Bandung: Nuansa Cendekia, 2016, Jurnal “*Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab al-'Alim wa al-*

³⁰ Khoerotun Ni'mah.2014. “Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1.

Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)” karya Khoerotun Ni'mah *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1. 2014, Buku *Pengantar Filsafat Pendidikan* karya Uyoh Sadulloh, Bandung: Alfabeta, 2012, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989, Jurnal “*Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Penguasaan Konsep Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*” karya Ari Irawan *Jurnal Formatif*. 4(1). 2014, Jurnal “*Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji*” karya Muh. Anas Ma'arif *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2, No.2, 2017, Buku *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* karya Janawi, Bandung: Alfabeta, 2011, Buku *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* karya Kunandar, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, Buku *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan* karya Syaiful Sagala, Bandung: Alfabeta, 2011, Buku *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* karya E. Mulyasa, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, Buku *Profesi Keguruan Karya Djam'an Satori*, dkk, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013, Jurnal “*Kompetensi Kepribadian Guru Profesional*” karya Famahato Lase, *Jurnal PPKn dan Hukum*. Vol. 11. No.1. 2016, Jurnal “*Guru yang Bermoral dalam Koteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama*” karya Syarnubi, *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1. No. 1.2019, Buku *Etika Menurut Ilmu Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim* penerjemah Achmad Sunarto, karya Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji, Surabaya: Al-Miftah, 2012, Jurnal “*Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Islam*”, karya Rahmat Rifai Lubis, *Jurnal TAZKIA*. Vol. V. No.2, 2016, Jurnal “*Eksistensi Pendidikan Islam dalam Masyarakat*”, karya Muhammad Zakir, *Jurnal Mimbar Akademika*, Vol.3, No. 1, 2018, dan Jurnal “*Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi*”, karya Edi Hendri Mulyana, *Jurnal Saung Guru*: Vol. I. No. 2, 2010, buku *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam (Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam)*, karya Abuddin Nata, Jakarta: PT Raja Grafindo

Persada, 2003, buku *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*, karya Abuddin Nata, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet II, 2001.

3. Objek dan Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data tersebut diperoleh. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya asli dari Az-Zarnuji.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian pembahasan yang dipertegas dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah konsep kepribadian guru menurut kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji atau Az-Zarnuji yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kompetensi kepribadian guru menurut kitab tersebut.

4. Teknik pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literature yang erat kaitannya dengan tema yang dibahas.³¹ Pendekatan kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

5. Teknik Analisis Data

³¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998).hlm.236.

³²Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*hlm.9.

Setelah semua data terkumpul maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan hasil dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode *Content Analysis* (analisis isi) dalam rangka memperoleh makna yang mendalam akan bahasa teks. *Content analysis* yaitu penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur dalam mengambil kesimpulan yang valid dari sebuah dokumen. Dalam metode ini, penulis dapat menggunakan teknik apapun dalam menarik kesimpulan sebagai usaha untuk menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara objektif dan sistematis.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk kemudahan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi skripsi ini dalam lima bab.

BAB I. Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori. Yang terdiri dari kompetensi kepribadian, guru, dan kompetensi kepribadian guru.

BAB III. Dabiografi Az-Zarnuji pengarang Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*.

BAB IV. Analisis dan Pembahasan. Berisi tentang kompetensi kepribadian guru menurut Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* karya Az-Zarnuji.

BAB V. Penutup. Berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya dan setelah melakukan pembahasan dan analisis dalam uraian-uraian yang terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian yang harus dimiliki guru dalam kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* adalah sosok yang memiliki hati yang ikhlas dalam mengajar, tawadu' atau rendah hati, bertaqwa kepada Allah SWT, alim (memiliki banyak ilmu), wara', lebih tua usianya maksudnya lebih dewasa karena telah mengenyam pendidikan dalam waktu yang lebih lama sehingga guru memiliki lebih banyak pengalaman baik secara teori maupun praktek, seorang guru harus berwibawa, memiliki sikap lembut dan penyabar, bersifat kasih sayang, memberikan nasehat-nasehat yang baik yang dapat membangun kepribadian peserta didiknya agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi, bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan profesinya sebagai seorang guru, dan tidak memiliki sikap iri/ dengki terhadap orang lain karena sifat iri hanya akan merusak kepribadiannya.

Relevansi Kompetensi Kepribadian Guru Dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*

| Kompetensi Kepribadian Guru | Kompetensi Kepribadian Guru dalam Kitab <i>Ta'lim Al-Muta'allim</i> |
|------------------------------------|---|
| Mantab, stabil dan dewasa | Dewasa, sabar |
| Disiplin, arif dan berwibawa | <i>Alim</i> , berwibawa |
| Menjadi teladan bagi peserta didik | <i>Alim</i> , Lembut dan Penyabar, <i>Tawadu'</i> , Pemberi Nasehat |
| Berakhlak mulia | Kasih Sayang, <i>Wara'</i> , Takwa, Ikhlas, Tidak Iri dan Dengki. |

B. Saran

1. Sebagai seorang pendidik hendaknya kita mengetahui dan memahami konsep kompetensi kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Hal ini dimaksudkan agar seorang guru memiliki bekal, baik dalam mengajar di sekolah maupun dalam pergaulannya sehari-hari untuk mendukung tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.
2. Lembaga-lembaga pendidikan juga diharapkan dapat memperhatikan kompetensi kepribadian guru dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Hendaknya segenap civitas akademik, baik dosen, guru, mahasiswa maupun peserta didik dalam pola interaksi edukatif, dapat menggunakan butir-butir etika yang telah dirumuskan oleh para ulama khususnya Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji sebagai pedoman dalam bertindak dan berperilaku.

Setiap guru diharapkan agar mulai merapatkan barisan dan meluruskan niatnya, bahwa menjadi guru bukan hanya semata-mata untuk kepentingan duniawi, memperbaiki tujuannya dan terutama berkaitan dengan memperbaiki kompetensi kepribadiannya, salah satunya yaitu dengan tetap bertawakal kepada Allah SWT. Melalui guru yang demikianlah kita semua berharap pendidikan menjadi ajang pembentukan karakter bangsa yang lebih baik lagi. Yang akan menentukan warna masa depan pendidikan dan kepribadian masyarakat Indonesia.

IAIN PURWOKERTO

AFTARPUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Askhabi, Islakh. 2019. *Etika Murid Terhadap Guru menurut Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Azzam, Abdurrahman. 2019. *Terjemah Ta'limul Muta'allim*. Solo: Aqwam.
- Az-Zarnuji, Imam Burhanul Islam. 2012. *Etika Menuntut Ilmu Terjemah Ta'lim Al-Muta'allim* penerjemah Achmad Sunarto. Surabaya: Al-Miftah.
- B.Uno, Hamzah.2007.*Profesi Kependidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drajat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang, Cetakan Kedua.
- Fadillah, Rossy Annisa. 2019. *Kompetensi Kepribadian Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Wirasana Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Irawan, Ari. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Numerik dan Penguasaan Konsep Matematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kritik Matematika". *Jurnal Formatif*. 4(1).
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Karwono & Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lase, Famahato. 2016. "Kompetensi Kepribadian Guru Profesional". *Jurnal PPKn dan Hukum*. Vol. 11. No.1.

IAIN PURWOKERTO

- Lubis, Rahmat Rifai. 2016. "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Islam". *Jurnal TAZKIA*. Vol. V. No.2.
- Ma'arif, MuhAnas. 2017."Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.2, No.2.
- Mulyana, Edi Hendri. 2010. "Guru Berkualitas: Profesional dan Cerdas Emosi". *Jurnal Saung Guru*: Vol. I. No. 2.
- Mulyasa, E. 2013. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Cetakan Ke 11.
- Nata, Abuddin. 2001.*Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cetakan II.
- Nata, Abuddin. 2003.*Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam (Seri Kajian Filsafat Pendidikan Islam)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ni'mah, Khoerotun. 2014. "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab al-'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.X, No.1.
- Ni'mah, Khoerotun. 2014. *Konsep Kompetensi Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim Al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Adab Al-'Alim wa Al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: Stain Press.
- Rahman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2011. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rochman, Chaerul dan Heri Gunawan. 2016. *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Roqib, Moh & Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sadulloh, Uyoh. 2012. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djam'an, dkk. 2013. *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarnubi. 2019. "Guru yang Bermoral dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum dan Agama". *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1. No. 1.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanireja, Tukiran dkk. 2016. *Guru yang Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2009. Jakarta: Sinar Grafika, cetakan Ke 3
- Uzer Usman, Moh. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zakir, Muhammad. 2018. "Eksistensi Pendidikan Islam dalam Masyarakat". *Jurnal Mimbar Akademika*, Vol.3, No. 1.